

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan manusia menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral maupun sosial. Oleh karena itu pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang dihadapi siswa di masa yang akan datang.

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa agar siswa mendapatkan pengalaman belajar dari kegiatan tersebut. Pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Jika pelaksanaan pembelajaran di kelas bermutu maka akan dihasilkan output yang berkualitas. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Kemampuan guru dalam mengemas suatu rancangan pembelajaran yang bermutu tentu diawali dengan persiapan yang matang.

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu alternative yang diambil oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Guru merupakan tokoh sentral dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan. Walaupun di sekolah SMA Harapan Medan sudah memakai kurikulum 2013 tetapi guru masih banyak menggunakan model

pembelajaran monoton yaitu pembelajaran konvensional, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi yang lain. Sehingga cenderung membuat siswa bosan dan malas belajar. Siswa hanya terbiasa mendengarkan, mencatat kemudian menghafal tanpa memahaminya. Kebosanan dan kemalasan siswa-siswi inilah yang akhirnya dapat membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal saat ini guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang cukup rumit. Dibutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya. Ketika guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, maka siswa cenderung pasif, kemudian merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan terkadang sebelum proses belajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Harapan MEDAN diperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS tergolong rendah (Tabel 1.1). SMA Harapan Medan menetapkan KKM 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi nilai ulangan harian siswa :

Tabel 1.1

Rekapitulasi Ulangan Harian I,II,III Kelas XI IPS SMA Harapan Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Ulangan Harian	Tuntas / Tidak Tuntas		Presentasi Ketuntasan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
XI IPS I	23	I	12	11	52,1%
		II	11	12	47,8%
		III	11	12	47,8%
XI IPS II	25	I	10	15	40%
		II	9	16	36%
		III	11	14	44%

Sumber : Data Nilai Guru, Januari 2016

Hasil wawancara penulis kepada siswa, dinyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik diantaranya adalah model yang diterapkan masih belum mampu hal ini disebabkan karena guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya hanya bersifat monoton, membosankan dan kurang menarik bagi siswa.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yakni dengan menggunakan salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan pendekatan *Saintifik*. Pembelajaran *Example Non Example* ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil, dimana siswa dituntut untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi pembelajaran. Adapun kelebihan model pembelajaran *Example Non Example* ini yaitu menggunakan contoh sesuai kompetensi dasar dan mendorong siswa untuk kerjasama atau pengajaran oleh teman sebaya. Dan akhirnya aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu Zulkaid (2011) : “meneliti tentang metode pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Pendekatan *Saintifik* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas VII SMP Terbuka Praya Timur, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil sejarah yaitu pada kelas control memiliki nilai rata-rata 53,08% sedangkan dalam kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Pendekatan *Saintifik* memiliki nilai rata-rata 64,34%. Jadi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen 11,26% lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control atau hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi 21,12% dari kelas control. Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Pendekatan *Saintifik*, hal ini dapat dilihat pada taraf kontingensi C yang mempunyai taraf $C = 0,79$ dan C maksimum = 0,87 sehingga C termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan penggunaan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Pendekatan *Saintifik* mempunyai pengaruh tinggi terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas VII SMP Terbuka Praya Timur 1 Tahun Ajaran 2010/2011.

Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan *Saintifik*. Pendekatan ilmiah atau pendekatan *Saintifik* dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif dan kreatif. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif

hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Pendekatan *Saintifik* terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring.

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengangkat permasalahan ini dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* dengan Pendekatan *Saintifik* terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, identifikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru cenderung menggunakan metode Konvensional dalam kegiatan pembelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan.
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan.
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* dan Pendekatan *Saintifik* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan.
4. Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan Pendekatan *Saintifik* lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode Konvensional siswa kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa pertanyaan yang muncul dari hasil identifikasi diatas maka peneliti akan memfokuskan penelitian agar terukur serta terarah pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Example Non Example* dengan Pendekatan *Saintifik* dan metode Konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi pada materi teori permintaan dan penawaran uang kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut: “Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan Pendekatan *Saintifik* lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode Konvensional Siswa Kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan T.P 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dan Pendekatan *Saintifik* lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode Konvensional siswa kelas XI IPS Di SMA Harapan Medan T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dengan calon guru mengenai model pembelajaran *Example Non Example* dengan Pendekatan *Saintifik* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi.
2. Sebagai bahan pertimbangan kepeka maupun guru khususnya guru ekonomi agar dapat menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan Pendekatan *Saintifik* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Sebagai referensi dan bahan informasi bagi mahasiswa dan civitas akademik yang ingin melakukan penelitian.